KONSEP TUHAN MENURUT ACHMAD CHODJIM

DALAM Q.S. AL-IKHLĀṢ

Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddn
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
Gelar Sarjana Theologi Islam (S,Th.I)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Oleh:
Ahmad Baits Ul Haq
NIM. 99532869

Jurusan Tafsir Hadits
Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta
2006

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (16.07.2019)

ABSTRAK

Surat al-Ikhlas merupakan salah satu surat yang dianggap istimewa oleh umat Islam karena dalam surah tersebut terdapat landasan keimanan bagi umat Islam sebagai fondasi dalam beragama. Keistimewaan tersebut telah menjadikan banyak mufassir maupun kaum intelektual Islam berlomba-lomba untuk meneliti surah al-Ikhlas, supaya benar-benar menjadi spirit keimanan bagi umat Islam. Salah satu pemikir Islam yang mencoba menafsirkan surah al-Ikhlas, adalah Achmad Chodjim, seorang mufassir kontemporer yang mencoba mengupas Q.S. Al-Ikhlas yang terangkum dalam karyanya *"al-Ikhlas; Bersihkan Hati Dengan Surat Kemurnian"*. Beliau mengemukakan pemikiran-pemikirannya tentang hakikat Tuhan Sang pemilik kebenaran tunggal dalam surat tersebut serta mencoba untuk memahami makna pertolongan dan syafa'at Tuhan. Berbagai macam pendekatan serta penafsirannya yang mengutamakan hakekat telah menarik penulis untuk meneliti lebih jauh pemikirannya tentang konsep Tuhan dalam surah al-Ikhlas, serta kontribusi pemikirannya tentang Tuhan terhadap wacana keimanan.

Dalam penelitian ini, penafsiran Chodjim akan diungkapkan kembali secara deskriptif guna menemukan lebih dalam arah pemikirannya yang berkaitan dengan ketuhanan sehingga nantinya dapat dipetakan secara sistematis dan dapat diungkapkan kontribusinya terhadap wacana keimanan dalam Islam. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal, maka peneliti menggunakan jenis penelitian pustaka, yaitu teknik penelitian yang menekankan sumber informasinya pada bahan kepustakaan terutama bukunya Chodjim yang berjudul *"Al-Ikhlas; Bersihkan Hati Dengan Surat Kemurnian"* serta buku-buku lain yang sesuai dengan obyek material penelitian. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis analisis deskriptif, yaitu dengan mengumpulkan data yang ada, menganalisa dan menafsirkan secara *interpretatif*. Sedangkan pendekatan penelitian, penulis menggunakan pendekatan tekstual; yaitu mengkaji masalah penelitian dengan mendasarkan pada teks buku yang ada kemudian menganalisanya secara kritis.

Setelah dilakukan penelitian dengan menggunakan metode penelitian di atas, dapat ditemukan bahwa Tuhan secara hakekat menurut Chodjim adalah satu, tidak mempunyai nama, tidak bisa dilihat dan tidak bisa digambarkan karena Tuhan bersifat absolut, zat yang menjadi sumber segala sesuatu, penguasa dari segala sesuatu, pemilik keselamatan, kekal, tidak beranak dan tidak dilahirkan, tidak berawal, tidak berakhir serta tidak bisa disamakan dengan sesuatu apapun. Pada hakekatnya Tuhannya semua agama itu sama hanya beda nama. Penafsiran Chodjim tersebut sangat bermanfaat bagi umat Islam yang selama ini hanya memahami konsep Tuhan secara normatif-tekstual sehingga umat Islam hidup dalam keterbelakangan peradaban serta kurang dapat memahami dan menghargai adanya berbagai macam perbedaan agama, ideologi dan perbedaan penafsiran. Penafsiran Chodjim termasuk penelitian yang menggunakan berbagai macam pendekatan seperti pendekatan filosofis, tasawuf, hermeneutika dan pendekatan komparatif sehingga menghasilkan penafsiran yang progressif, kontekstual, dinamis, sangat mengahargai adanya pluralisme agama serta rasional untuk menghilangkan mitos yang selama ini dipercaya oleh umat Islam meskipun kurang didukung dengan penggunaan dalil naqli yang akurat dan komprehensif.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (16.07.2019)

Drs. H. Fauzan Naif, M.A.
M. Alfatih Suryadilaga, M.Ag.
Dosen Fakultas Ushuluddin
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS
Hal : Skripsi A. Baits Ul Haq
Lamp : -

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sunan Kalijaga
di-
Yogyakarta.

Assalamu`alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing menyatakan bahwa skripsi Saudara :

Nama	:	A. Baits Ul Haq
N.I.M.	:	99532869
Fakultas	:	Ushuluddin
Jurusan	:	Tafsir Hadis
Judul Skripsi	:	**Konsep Tuhan Menurut Achmad Chodjim Dalam Q.S. Al-Ikhlas**

Telah dapat diajukan dalam sidang munaqosah Fakultas Ushuluddin sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu pada Jurusan Tafsir Hadits Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian pernyataan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 24 Agustus 2006 M.
30 Rajab 1427 H.

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Drs. H. Fauzan Naif, M.A.	**M. Alfatih Suryadilaga, M.Ag.**
NIP. 150 227 903	NIP. 150 289 206

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (16.07.2019)

DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN
Jl. Marsada Adisucipto Telpon/Fax. (0274) 512156 Yogyakarta

PENGESAHAN

Nomor : UIN.02/DU/PP.00.9/1454/2006

Skripsi dengan judul : *Konsep Tuhan Menurut Achmad Chaodjim Dalam Q.S. Al-Ikhlas*

Diajukan Oleh:

1. Nama : Ahmad Baits Ul Haq
2. NIM : 99532869
3. Program Sarjana Strata I Jurusan : TH

Telah dimunaqosahkan pada hari : Kamis, tanggal: 14 September 2006 dengan nilai : B- dan telah dinyatakan syah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

PANITIA UJIAN MUNAQOSAH :

Ketua Sidang	Sekretaris Sidang
M. Alfatih Suryadilaga, M.Ag	Fakhruddin Faiz, S.Ag., M.Ag
NIP. 150 289 206	NIP. 150 298 986
Pembimbing/merangkap Penguji	Pembantu Pembimbing
Drs. H. Fauzan Na'if., M.Ag	M. Alfatih Suryadilaga, M.Ag
NIP. 150 227 903	NIP. 150 289 206
Penguji I	Penguji II
Drs. M. Yusuf, M.Ag	Inayah Rahmaniyah, S.Ag., M.Hum
NIP. 150 267 224	NIP. 150 277 318

Yogyakarta, 19 Desember 2006
DEKAN

Drs. H.M. Fahmi, M.Hum
NIP. 150 088 748

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (16.07.2019)

MOTTO

لكم دينكم ولى دين

"Untukmu agamamu, dan untukkulah, agamaku".

(al-Qur'an, Surah al-Kafirun (109): 06)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (16.07.2019)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan Untuk:

- *Bapak Ibu tercinta yang selalu memberikan dorongan, bimbingan serta kasih sayang yang tulus.*
- *Adik-adiku tersayang:*
  De' Hanna al-Kamaliah
  De' Hanna al-Musthofiah
  De' Hanna al-Istiqlalah
  De' M. Afdael Ul Haq (Sibontot Jaka Umbaran)
- *Kekasihku Ummu 'Azizah yang selalu menantikan password ini coz! (Kunikahi kamu dengan skripsi Q.S. al-Ikhlash).*
- *Para Dosen-dosenku Tercinta di Fakultas Ushuluddin*
- *Dan Untuk almamater tercinta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (16.07.2019)

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله ربّ العالمين والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين سيدنا ومولنا محمد وعلى آله وأصحابه وبارك وسلّم أجمعين، أمّا بعد.

Dengan menyebut nama Allah, segala puji bagi Allah, Tuhan Maha Benar yang kebenaran-NYA tiada pernah tersangkal. Dialah Tuhan Maha kasih yang tiada pilih kasih dan Maha Penyayang yang tiada terbilang. Hanya kepada-Nyalah penulis memohon segala pertolongan dan perlindungan dalam segala urusan. Salawat serta salam tetap tercurahkan kepada Baginda kita Rasulullah SAW dan seluruh keluarganya serta pengikutnya yang setia.

Dengan mengucapkan syukur alhamdulillah atas limpahan rahmat dan hidaya-NYA, maka penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: (*Kosep Tuhan Menurut Achmad Chodjim Dalam Q.S.. al-Ikhlash*), sebagai sarat kelengkapan guna memperoleh gelar Sarjana Agama Strata Satu dalam bidang Tafsir Hadis pada Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam kesempatan ini, tidak lupa penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Muzairi, MA., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Yusuf, MA., selaku Ketua Jurusan dan Bapak M. Alfatih Suryadilaga, M.Ag., selaku Sekretaris Jurusan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (16.07.2019)

3. Bapak Drs. H. Fauzan Naif, MA., selaku Pembimbing Akademik Jurusan Tafsir Hadis.
4. Bapak Drs. H. Fauzan Naif, MA., dan Bapak M. Alfatih Suryadilaga, M.Ag., selaku pembimbing skripsi yang telah mencurahkan waktu dan pikiranya dalam membimbing penulis, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Seluruh dosen dan staf administrasi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Teristimewa, Bapak Ibu, calon Ibu Mertua dan Adik-adiku serta kekasihku yang selalu memberikan dorongan dan do'a, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
7. Teman-teman kost "X –Waru 57", Gaten, TH-1 Angkatan '99, M. Nurjihad, Adi jrenk, L. Iswandi, M. Chasan, Bustanul Arifin, Syahir Hafidz, dan juga Eko UPN.
8. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Hanya untaian do'a sajalah yang penulis bisa panjatkan kepada-NYA, semoga segala amal kebaikan para beliau dan juga sahabat semua, mendapat balasan kebaikan dari Allah SWT. Amin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 22 Agustus 2006

Penulis,

A. Baits Ul Haq

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (16.07.2019)

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alîf	**tidak dilambangkan**	Tidak dilambangkan
ب	Bâ’	**b**	be
ت	Tâ’	**t**	te
ث	Sâ’	**ś**	es (dengan titik di atas)
ج	Jîm	**j**	je
ح	Hâ’	**ḥ**	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khâ’	**kh**	ka dan ha
د	Dâl	**d**	de
ذ	Zâl	**ż**	zet (dengan titik di atas)
ر	Râ’	**r**	er
ز	zai	**z**	zet
س	sin	**s**	es
ش	syin	**sy**	es dan ye
ص	sâd	**ṣ**	es (dengan titik di bawah)
ض	dâd	**ḍ**	de (dengan titik di bawah)
ط	tâ’	**ṭ**	te (dengan titik di bawah)
ظ	zâ’	**ẓ**	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	**‘**	koma terbalik di atas
غ	gain	**g**	ge
ف	fâ’	**f**	ef
ق	qâf	**q**	qi
ك	kâf	**k**	ka
ل	lâm	**l**	`el

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (16.07.2019)

م	mîm	m	`em
ن	nûn	n	`en
و	wâwû	w	w
هـ	hâ'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	yâ'	Y	Ye

Konsonan Rangkap Karena Syaddah ditulis rangkap

متعدّدة عدّة	**Ditulis** **Ditulis**	**Muta'addidah** **'iddah**

Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h

حكمة علة	**ditulis** **Ditulis**	**Ḥikmah** **'illah**

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	**Ditulis**	Karâmah al-auliyâ'

3. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t atau h.

زكاة الفطر	**Ditulis**	Zakâh al-fiṭri

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (16.07.2019)

Vokal Pendek

فعل	fathah	ditulis ditulis	A fa'ala
ذكر	kasrah	ditulis ditulis	i Żukira
يذهب	dammah	ditulis ditulis	u yażhabu

Vokal Panjang

1	Fathah + alif جاهلية	ditulis ditulis	â jâhiliyyah
2	fathah + ya' mati تنسى	ditulis ditulis	â tansâ
3	kasrah + ya' mati كريم	ditulis ditulis	î karîm
4	dammah + wawu mati فروض	ditulis ditulis	û furûd

Vokal Rangkap

1	fathah + ya' mati بينكم	ditulis ditulis	ai bainakum
2	fathah + wawu mati قول	ditulis ditulis	au qaul

Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أأنتم	ditulis	**a'antum**
أعدت	ditulis	**u'iddat**
لئن شكرتم	Ditulis	**La'in syakartum**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (16.07.2019)

Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf Qomariyyah ditulis dengan menggunakan huruf "l".

القرآن	**ditulis**	**al-Qur'ân**
القياس	**Ditulis**	**Al-Qiyâs**

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

السمآء	**ditulis**	**as-Samâ'**
الشمس	**Ditulis**	**Asy-Syams**

Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذوي الفروض	**Ditulis**	**Żawî al-furûd**
أهل السنة	**Ditulis**	**ahl as-sunnah**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (16.07.2019)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN NOTA DINAS ii

HALAMAN PENGESAHAN iv

HALAMAN MOTTO v

HALAMAN PERSEMBAHAN vi

HALAMAN ABSTRAK vii

HALAMAN TRANSLITERASI viii

KATA PENGANTAR xii

DAFTAR ISI xiv

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 6

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 7

D. Tuinjauan Pustaka 7

E. Metode Penelitian 9

F. Sistematika Pembahasan 10

BAB II : BIOGRAFI ACHMAD CHODJIM

A. Riwayat Hidup Ahmad Chodjim 13

B. Karya-Karya Ahmad Chodjim 18

C. Tokoh-tokoh yang Mempengaruhi Pemikiran Achmad Chodjim 21

D. Deskripsi Buku al-Ikhlas "Bersihkan Iman dengan Surah Kemurnian" Karya Ahmad Chodjim..... 23

BAB III : KONSEP TUHAN AHMAD CHODJIM DALAM Q.S. AL-IKHLAṢ

A. Sejarah Turun dan Keutamaan Surah al-Ikhlaṣ..... 27

B. Tuhan yang Ahad 30

C. Tuhan yang Al-Ṣamad..... 49

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (16.07.2019)

D. Tuhan Yang Alfa dan Omega 69
E. Tuhan Pemberi Syafa'at 77
F. Upaya Memurnikan Iman 83

BAB IV : ANALISIS KONSEP TUHAN AHMAD CHODJIM DALAM Q.S. AL-IKHLAṢ

A. Analisis Sejarah Turunnya Surah al-Ikhlaṣ 87
B. Analisis Tuhan yang *Aḥad* 94
C. Analisis Tuhan yang Al-Ṣamad 105
D. Analisis Tuhan Yang Alfa dan Omega 117
E. Analisis Memurnikan Iman 122

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan 130
B. Saran-Saran 133

DAFTAR PUSTAKA 135
CURRICULUM VITAI I

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (16.07.2019)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Persoalan Tuhan merupakan persoalan dalam semua agama atau, bisa dikatakan, setidaknya masing-masing agama selalu berbicara tentang Tuhan. Dengan kata lain, kepercayaan kepada Tuhan, dalam bermacam-macam bentuknya, telah mendapat tempat yang sangat penting dalam kepercayaan agama dan peribadatan manusia.[1] Oleh karena itulah, setiap agama memiliki pandangan, konsepsi dan penamaan atau penyebutan masing-masing tentang Tuhan. Misalnya, agama Yahudi menyebutnya Yahweh[2], agama Kristen menyebutnya Allah, agama Islam menamakanya Allah dengan tambahan SWT (Subhanahu wa Ta'ala'), agama Hindu menyebutnya Sang Hyang Widi (Dewa Brahman) dan lain sebagainya.

Dalam agama Islam, konteks memahami wacana tentang ketuhanan sudah barang tentu pasti dikembalikan pada satu-satunya sumber yang menjadi pegangan hidup manusia, yakni Al-Qur'an. Karena al-Qur'an selain kitab samawi yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui wahyu malaikat Jibril, juga merupakan dokumen untuk umat manusia. Bahkan kitab ini menamakan dirinya "petunjuk bagi Manusia" (*hudan li al-Nās* (2:185) dan berbagai julukan lain yang senada, yang sangat menekankan aspek moral

[1] Ruslani, *Masyarakat Kitab dan Dialog antar Agama: Studi atas pemikiran Muhammad Arkaun*, (Yogyakarta: Yayasan Bintang Budaya, 2000), hlm23.

[2] *Yahweh* adalah nama Tuhan di Israel. *Yahweh* pada awalnya telah menjadi dewa bangsa lain, diadopsi oleh Musa bagi bangsa Israel. Sejak abad ketiga dan kedua sebelum masehi, orang Yahudi tidak lagi menyebut nama itu tetapi menulisnya dengan YHWH.

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (16.07.2019)

guna memperbaiki dan menyadarkan keinsyafan batin yang tinggi dalam kaitanya hubungan manusia dengan Tuhan dan alam semesta yang begitu beragam.[3]

Konsep[4] tentang Tuhan, dalam Islam lahir bersamaan dengan turunnya wahyu surat Al-Ikhlas, sebagai respon terhadap kaum musyrikin Makkah atas pertanyaan-nya tentang sifat Tuhan yang dipercayai oleh Nabi.[5] Dimana pada waktu itu masyarakat musyrik Makkah sendiri bangga terhadap persepsinya bahwa Tuhan memiliki banyak anak dan anak-anak Tuhan itu adalah para malaikat.[6] Hal itu tidak hanya terjadi pada masyarakat musyrik Makkah namun berkembang hingga ke Jazirah Arab pra Islam, bahwa para malaikat diyakini sebagai anak perempuan Tuhan dan "jin", sebagai anak laki-laki Tuhan.[7] Islam hadir Untuk membenahi kembali dan menyangkal kepercayaan mereka yang sangat merendahkan Tuhan.[8] Turunnya surat al-Ikhlas atau surat al-tauhid yang isinya membahas tentang hakekat keTuhanan merupakan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan mereka. Formulasinya yang

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[3] M Iqbal, *Membangun Kembali Pikiran Agama Dalam Islam*, tej. Ali Audah dkk (Jakarta: Tinta Mas, 1982), hlm. 11.

[4] Konsep secara bahasa berarti pengertian, ide dasar atau gagasan pokok atau dalam pengertian konsep adalah pemikiran, atau gagasan yang telah ada dalam pikiran. Untuk lebih jelasnya lihat Pius A. Partanto dan M. Dahlan al-Barry, *Kamus Ilmiah Populer,* (Surabaya: Ariloka, 1994), hlm. 362. lihat juga W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia,* (Jakarta: Balai Pustaka, 1985), hlm. 520.

[5] Achmad Chodjim," *Al-Ikhlas Bersihkan Iman dengan Surah Kemurnian*", (Jakarta: Serambi, 2005), hlm. 16.

[6] Lihat tentang kepercayaan mereka dalam Q.S. al-Ṣaffat (37): 149-151, al-Nahl (16): 57, al-Zukhruf (43): 16.

[7] Lihat Q.S. al-An'ām (6): 100.

[8] *Ibid*, hlm. 18.

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (16.07.2019)

belum pernah dijelaskan pada wahyu-wahyu sebelumnya, sudah barang tentu konsep ketuhanan yang ditawarkan al-Ikhlas memberikan corak tersendiri dari persepsi orang Arab pra Islam.

Sementara Ibnu Taimiyyah menyatakan Sebagai wahyu terakhir yang diturunkan oleh Allah sebagai pedoman hidup bagi manusia, al-Qur'an merupakan penyempurnaan dari kitab-kitab terdahulu yang telah banyak diselewengkan oleh umat-umat terdahulu. Surah al-Ikhlas menurut banyak ulama' tafsir bertujuan untuk memurnikan ajaran agama dan untuk mengakui adanya satu Tuhan (*tauhidiyyah*).[9]

Ibnu Taimiyyah menyoroti secara tajam penyimpangan yang telah dilakukan kaum Yahudi yang *notabene* mengaku sebagai pengikut nabi Musa, juga penyimpangan-penyimpangan yang dilakukan kaum Nasrani yang mengaku sebagai pengikut nabi Isa akan tetapi menyerukan adanya anak Allah Yang Maha Esa padahal kedua nabi tersebut adalah penyeru agama Tauhid.[10]

Konteks relasionalitas antara manusia dan Tuhan dalam al-Qur'an penekanannya adalah pada konsep ketauhidan. Karena tauhid merupakan aqidah yang menjadi landasan utama dalam membangun sebuah umat. Secara hakiki, tauhid merupakan seruan terhadap umat agar senantiasa mengabdikan dirinya pada Tuhan Yang Esa dari waktu ke waktu. Hal ini dapat diketahui

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[9] Muhammad Chirzin, *Pemikiran Tauhid Ibnu Taimiyyah, Dalam Tafsir Surah al-Ikhlas,* (Yogyakarta: Dana Bhakti Prima Yasa, 1999), hlm. 134.

[10] *Ibid.*

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (16.07.2019)

pada dakwah pertama yang selalu diserukan oleh setiap rasul kepada umatnya yaitu meng-Esa-kan Tuhan. Sebagaimana terungkap dalam ayat:[11]

اعبدوا الله ما لكم إله من غيره

Artinya: Sembahlah Allah sekali-kali tidak ada sesembahan yang haq bagimu selain-Nya.[12]

Bukti di atas jelas bahwa Al-Qur'an dalam mengungkapkan konsep ketuhanannya tidak diungkapkan secara mendetail meskipun lengkap menyebutkan sifat-sifat-Nya, yakni hanya ditekankan pada ungkapan kalimat tauhid. Padahal untuk dapat memahami dan menyerap hakikat Tuhan dalam diri manusia perlu ungkapan yang sesuai dengan kondisi sosial, budaya, dan bahasa manusia itu sendiri. Dari sinilah kemudian muncul para ilmuwan-ilmuwan tafsir yang mencoba mengungkap kedalaman rahasia-rahasia ilmu dalam Al-Qur'an sesuai dengan latar belakang sosialnya, salah satunya mengungkap rahasia tentang Tuhan di dalam Al-Qur'an.

Quraish Shihab mengatakan bahwa tujuan utama kehadiran a-Qur'an adalah memperkenalkan Allah dan mengajak manusia untuk mengesakan-Nya serta patuh kepada-Nya. Surah ini menurut Quraish Shihab adalah surah yang memperkenalkan Allah kepada manusia dengan memerintahkan kepada nabi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[11] Shalih bin Fauzan al-Fauzan, *Hakikat Tauhid dan Makna Laa ilāha illa Allāh*. (Yogyakarta: Pusataka Al-Haura'. 1424H), hlm. 17.

[12] Departemen Agama RI., *al-Qur'an dan Terjemahnya,* (Surabaya: Surya Cipta Aksara. 1993), Q.S. al-A'rāf, (07): 59, hlm. 235.

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (16.07.2019)

Muhammad untuk menyampaikan sekaligus menjawab pertanyaan sementara orang tentang Tuhan yang beliau sembah.[13]

Atas dasar pemikiran di atas, adalah Achmad Chodjim, salah seorang penafsir kontemporer, dalam bukunya *"Al-Ikhlaṣ; Bersihkan Iman dengan Surah Kemurnian"* mencoba menggali dan menafsirkan hakikat Tuhan dalam Q.S. Al-Ikhlaṣ untuk mengenal mana yang maya dan mana yang nyata dan juga untuk memahami makna pertolongan dan syafaat Tuhan yang selama ini didambakan manusia. Konsep pemikirannya tentang Tuhan yang sangat berani itulah yang menjadi alasan ketertarikan penulis untuk mengungkapnya lebih jauh, sehingga penulis berharap dapat menemukan intisari pemikiran Achmad Chodjim tentang konsep Tuhan yang terkandung dalam Q.S. Al-Ikhlaṣ secara komprehensip dan mendalam. Ketertarikan penulis juga muncul karena keberanian Chodjim menafsirkan surat al-Qur'an dengan berbagai macam metode pendekatan sehingga penafsirannya sangat unik dan mengutamakan rasionalitas.

Achmad Chodjim adalah seorang yang intens dalam mempelajari ilmu-ilmu agama secara otodidak, terbukti dari pendidikan formalnya yang jauh dari pendidikan agama. Namun lingkunganlah yang membentuknya seperti itu, karena ia dibesarkan dalam lingkungan masyarakat tradisional-Islami yang menyenandungkan kitab-kitab klasik dan pergaulan dengan rekan-rekannya dari Pondok-pondok Pesantren di Jawa Timur. Dari sisi keilmuannya, ia

[13] M. Quraish Shihab, *Tafsir al-Misbah, Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an,* Vol. 15: Juz 'Amma (Jakarta: Lentera, 2005), hlm. 607.

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (16.07.2019)

merupakan seorang ulama yang terbilang cukup produktif dalam menuliskan karya-karyanya jika dilihat dari usianya yang belum begitu lanjut.[14]

Bagi penulis, penelitian terhadap pemikiran Achmad Chodjim tentang masalah ketuhanan dalam Q.S. Al-Ikhlaṣ amatlah penting, karena relevansi pemikirannya terhadap kondisi masyarakat saat sekarang ini yang sangat majemuk dalam hal aliran maupun keyakinan beragama sangatlah nyata. Sehingga konsep Tuhan lebih banyak diklaim dalam kepemilikan untuk kepentingan ego masing-masing tanpa memberikan kesempatan akan keberadaan Tuhan sebagai milik bersama. Selain itu Penafsiran dan pemikiran Chodjim juga amat penting bagi pembaharuan pola pemahaman agama umat Islam yang terkungkung dengan doktrin agama yang bersifat kaku dan terkadang *out of date* dengan situasi, kondisi serta problem kehidupan yang dihadapi oleh umat Islam. Dengan spirit pembaharuan yang luar biasa dari Chodjim, maka umat Islam dapat memahami agama dari berbagai pendekatan sehingga umat Islam akan lebih dinamis serta dapat meraih kejayaannya kembali yang terenggut oleh Barat. Dalam penelitian ini, penulis memfokuskan pembahasannya pada aspek telaah tekstual yang kemudian diungkapkan secara deskriptif guna menggali lebih dalam isi teks tersebut.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

---

[14] Achmad Chodjim, *Syekh Siti Jenar; Makna Kematian*, (Jakarta: Serambi Ilmu Semesta. 2004), hlm. V.

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (16.07.2019)

1. Bagaimana pemahaman Achmad Chodjim tentang Tuhan dalam Q.S. Al-Ikhlaṣ?
2. Bagaimana kontribusi pemikiran Achmad Chodjim tentang Tuhan terhadap wacana keimanan?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengkaji secara deskriptif konsep Tuhan dalam pemikiran Achmad Chodjim yang bersumber dari Q.S. Al-Ikhlaṣ.
2. Untuk mendapatkan kejelasan dari konsep pemikiran Achmad Chodjim berkaitan dengan upaya memurnikan keimanan.

Dari tujuan di atas, maka kegunaan penelitian ini adalah:

1. Untuk menambah nuansa pemahaman terhadap wacana ketuhanan yang terkandung dalam Q.S. Al-Ikhlaṣ.
2. Untuk memberikan kontribusi terhadap khazanah pengetahuan Islam khususnya dalam bidang tafsir Al-Qur'an sehingga dapat menumbuhkan kajian yang lebih kritis terhadap beberapa produk penafsiran al-Qur'an.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

D. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti dalam menelusuri kajian-kajian yang memiliki kesamaan pada obyek material sebagaimana yang peneliti kaji, peneliti tidak begitu banyak menjumpai beberapa karya ilmiah yang membahas karya Achmad Chodjim.

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (16.07.2019)

Beberapa karya ilmiah baik berupa buku maupun skripsi yang peneliti jumpai antara lain adalah :

1. Muhammad Chirzin, *Pemikiran Tauhid Ibnu Taimiyyah Dalam Tafsir Al-Ikhlaṣ,* 1999, dengan penekanan bahasan secara deskriptif terhadap pemikiran tauhid Ibnu Taimiyyah, yang bermuara pada aqidah dan pemahaman ibadah yang benar dalam tafsir Q.S. Al-Ikhlaṣ karya Ibnu Taimiyah.
2. Moh. Hasan, *Telaah Metodologi Tafsir Surat Al-Ikhlas Karya Ahmad Yasin* Asymuni, 2005, dengan penekanan bahasan pada wilayah metodologi, yakni mengkaji metode penafsiran Ahmad Yasin Asymuni terhadap Q.S. Al-Ikhlaṣ dan karakteristik penafsirannya (belum selesai).
3. Ahmad Rafi'i, *Konsep Tuhan dalam al-Qur'an studi atas kisah Nabi Ibrahim, 2002,* yang menjelaskan tentang proses perjalanan Nabi Ibrahim menemukan Tuhannya, dimana diterangkan tentang keyakinan akan adanya sosok yang menciptakan dan menguasai alam ini, diawalinya dengan mengamati perilaku kaumnya dan mengamati benda-benda yang disembah oleh mereka. Dan juga menjelaskan tentang Nabi Ibrahim sang bapak monoteisme bagi agama semit.
4. Nuryana Ahmadi, *Dalil Pikiran Tentang Wujud Tuhan,* (Studi Tentang Metode pemikiran teologi Ahmad Hanafi), 2002, yang membahas tentang metode pemikiran Ahmad Hanafi tentang konsep (al-manhaj al-iqtishadi), dengan sintesa yang mencoba membangun dalil wujud Tuhan melalui

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (16.07.2019)

pembahasan rasio tanpa meninggalkan prinsip-prinsip dasar yang ditetapkan oleh al-Qur'an dan hadis.

Adapun penelitian yang dilakukan penulis dengan judul: *Konsep Tuhan Menurut Achmad Chodjim Dalam Q.S. Al-Ikhlaṣ*, adalah penelitian yang berupaya memahami pemikiran Achmad Chodjim dalam Q.S. Al-Ikhlaṣ tentang ketuhanan dan kontribusinya terhadap wacana keimanan. Bertolak dari penelitian-penelitian yang sudah dilakukan, sebagaimana disebutkan di atas, maka penekanan penulis terhadap penelitian ini belum ada yang mengkaji sebelumnya, baik dari sisi obyek material maupun formal.

E. Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian pustaka (*library reseach*), yaitu teknik penelitian yang menekankan sumber informasinya pada bahan kepustakaan yang sesuai dan berhubungan dengan obyek material penelitian.

Sedangkan metode dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini mengambil sumber-sumber data yang terdiri dari data primer, yaitu *"Al-Ikhlaṣ; Bersihkan Iman dengan Surah Kemurnian"* karya Achmad Chodjim, yang digunakan penulis untuk melihat bagaimana konsep Tuhan menurut Achmad Chodjim dalam Q.S. Al-Ikhlaṣ, dan juga karya-karya beliau lainya.

2. Metode Pengolahan Data

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (16.07.2019)

Pengolahan data ditentukan dengan langkah meninjau kembali kelengkapan data yang terkumpul dengan merelevansikan permasalahan dalam penelitian ini, guna menjaga koherensi dan rasionalitasnya serta mengklasifikasikan data untuk mempermudah langkah analisis yaitu menempatkan sistematika pembahasan dalam penelitian.[15]

3. Teknik Analisis Data

Jenis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis analisis deskriptif (deskriptif *analytis*), yaitu dengan mengumpulkan data yang ada, menganalisa dan menafsirkan secara *interpretatif*.[16] Sedangkan pendekatan penelitian, penulis menggunakan pendekatan tekstual; yaitu mengkaji masalah penelitian dengan mendasarkan pada teks buku yang ada. Dalam hal ini buku yang dipakai adalah buku *Al-Ikhlaṣ; Bersihkan Iman Dengan Surah Kemurnian* karya Achmad Chodjim dan karya-karya lainnya yang mendukung.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh gambaran secara umum dan menyeluruh terhadap pembahasan dalam penyusunan skripsi ini, maka secara garis besar dapat disistematisasikan dalam tiga bagian, yaitu Pendahuluan, Isi, dan Penutup yang terdiri dari lima bab.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[15] Makalah Sahiron Syamsudin, *Pengolahan Data dalam Penelitian Literatur Tafsir*, Pelatihan Penelitian Tafsir Untuk Mahasiswa yang diadakan oleh Pusat Penelitian IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tanggal 5-18 Maret 1999, hlm. 1-4.

[16] Winarno Surahmat, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1982), hlm. 139

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (16.07.2019)

Bab pertama, Pendahuluan. Dalam hal ini berisi gambaran umum tentang aktivitas penelitian yang meliputi: a) Latar Belakang Masalah, yakni mengemukakan alasan dan ketertarikan penulis dalam memilih judul penelitian; b) Rumusan Masalah, yakni pemberian batasan terhadap persoalan-persoalan yang dikemukakan dalam latar belakang masalah; c) Tujuan dan Kegunaan Penelitian, yakni menjelaskan pentingnya penelitian ini sebagai kontribusi terhadap wacana pengetahuan Islam; d) Tinjauan Pustaka, yakni memberikan penegasan terhadap posisi penelitian ini yang masih original dan belum pernah ada yang mengkaji sebelumnya dengan mengemukakan bukti penelitian-penelitian yang sudah ada; e) Metode Penelitian, yakni meliputi penjelasan jenis penelitian, metode pengumpulan data, metode pengolahan data, dan teknik analisa data, hal ini agar penelitian dapat dilakukan secara runtut dan terarah serta mencapai hasil yang optimal; dan f) Sistematika Pembahasan, yakni menjelaskan gambaran secara menyeluruh tentang permasalahan yang dibahas.

Bab kedua, yaitu mengemukakan biografi Achmad Chodjim sebagai salah seorang tokoh penafsir Q.S. Ikhlas, yang dalam hal ini akan dikaji pemikiran-pemikirannya. Bab ini meliputi: a) Latar belakang pendidikan; b) Kondisi sosial dan politik yang melingkupinya; dan c) Karakteristik karya-karyanya.

Bab ketiga, berupa penjelasan terhadap pemikiran Achmad Chodjim tentang konsep Tuhan dalam Q.S. Al-Ikhlaṣ yang meliputi: a) Tuhan Yang Ahad, yakni mengkaji pemikiran Achmad Chodjim terhadap penafsirannya

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (16.07.2019)

pada ayat *Qul huwa Allahu aḥād*; b) Tuhan Yang al-Ṣamad, yakni mengkaji pemikiran Achmad Chodjim terhadap penafsirannya pada ayat *Allahu al-Ṣomad*; c) Tuhan Yang Alfa dan Omega, yakni mengkaji pemikiran Achmad Chodjim terhadap penafsirannya pada ayat *Lam yalid wa lam yūlad*; d) Tuhan Pemberi Syafaat, yakni mengkaji pemikiran Achmad Chodjim terhadap penafsirannya pada ayat *wa lam yakun lahu kufuwan aḥād*; dan e) Upaya Memurnikan Keimanan, yakni mengemukakan kontribusi pemikiran Achmad Chodjim terhadap wacana keimanan.

Bab keempat, berupa anlisis dari pemikiran Ketuhanan Chodjim dalam Q.S. Al-Ikhlas yang meliputi: a) Tuhan Yang Ahad, yakni menganalisis pemikiran Achmad Chodjim terhadap penafsirannya pada ayat *Qul huwa Allahu aḥād*; b) Tuhan Yang *al-Ṣamad*, yakni menganalisis pemikiran Achmad Chodjim terhadap penafsirannya pada ayat *Allahu al-Ṣamad*; c) Tuhan Yang Alfa dan Omega, yakni menganalisis pemikiran Achmad Chodjim terhadap penafsirannya pada ayat *Lam yalid wa lam yūlad*; penafsirannya pada ayat *wa lam yakun lahu kufuwan aḥād*; dan e) Upaya Memurnikan Keimanan.

Bab kelima, adalah penutup yang berisi kesimpulan sebagai akhir pembahasan tentang konsep ketuhanan yang dikemukakan Achmad Chodjim dalam Q.S. Al-Ikhlaṣ. Selain itu dalam bab ini juga berisi saran-saran untuk terus melakukan kajian terhadap al-Qur'an yang tidak akan pernah ada habisnya untuk dikaji.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (16.07.2019)

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari keseluruhan pemaparan yang telah penyusun sampaikan, terdapat beberapa kesimpulan dalam penyusunan skripsi ini. Diantara beberapa kesimpulan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pemikiran Chodjim tentang Tuhan dalam surat al-Ikhlas dipengaruhi oleh berbagai pemikiran Ulama'-Ulama' yang berhaluan esoteris sehingga penafsiran dan pemahaman Chodjim tentang Tuhan dalam surat al-Ikhlas lebih mengutamakan hakekat, subtansi ayat melalui pendekatan filsafat, tasawuf serta logika rasionalnya sehingga menghasilkan pemahaman ketuhanan yang rasional, kontekstual, konstruktif dan dinamis untuk menghilangkan mitos yang selama ini dipercaya oleh umat Islam meskipun kurang didukung dengan dalil-dalil *naqli* baik al-Qur'an maupun hadits secara memadahi. Chodjim dengan cerdas merasionalisasikan konsep ketuhanan dengan tindakan berupa amal saleh agar umat Islam tidak ketinggalan zaman serta memahmi kandungan ayat al-Qur'an secara mendalam mengingat tujuan al-Qur'an diturunkan oleh Allah di muka bumi ini adalah sebagai petunjuk bagi umat manusia. Menurut pemahaman Chodjim yang dinamakan Tuhan secara hakekat adalah satu, tidak mempunyai nama, tidak bisa dilihat dan tidak bisa digambarkan karena Tuhan bersifat absolut, ẓat yang menjadi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (16.07.2019)

sumber segala sesuatu, penguasa dari sgala sesuatu, pemilik keselamatan, kekal, tidak beranak dan tidak dilahirkan, tidak berawal dan tidak berakhir serta tidak bisa disamakan dengan sesuatu apapun. Segala sesuatu yang ada di alam raya ini baik yang kelihatan maupun tidak (lahir maupun batin) adalah milik-Nya dan akan kembali kepada-Nya jika Ia menghendaki. Nama Allah, Yahuweh, Sang Hyang Widi, *al-Asma' al-Ḥusna* dan nama-nama lain yang disifatkan oleh manusia kepada-Nya adalah nama yang disifatkan manusia kepada-Nya bukanlah nama asli dari Tuhan. Nama-nama tersebut dipakai manusia agar lebih mengenal dan lebih dekat kepada Tuhan.

2. Pemahaman ketuhanan Chodjim dalam menafsirkan surat al-Ikhlas banyak menelurkan kontribusi positif terhadap umat Islam baik dalam bidang aqidah maupun dalam bidang akademis karena Chodjim menggunakan berbagai macam pendekatan dala penafsirannya serta lebih mengutamakan subtansi dari surat al-Ikhlas daripada hanya menafsirkan ayat dari segi teks dan bahasa. Chodjim berani mendobrak tradisi pemahaman agama yang selama ini banyak dianut oleh umat Islam yang hanya berbau mitos, irasional dan lebih mengutamakan teks daripada konteks. Chodjim dapat merasionalisasikan konsep ketuhaan yang selama ini dipaami oleh umat Islam secara konstruktif-progressif dengan logika filsafat dan tasawwufnya sehingga menghasilkan pemahaman dan konsep ketuhanan yang dinamis. Diantara kontribusi positif dan progressif dari penafsiran Chodjim terhadap surat al-Ikhlas adalah:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (16.07.2019)

a. Pemahamannya bahwa manusia adalah makhluk yang lemah dan penuh relativitas oleh karenanya manusia tidak mempunyai hak apa-apa untuk menyalahkan, menghakimi, memaksakan orang lain karena semua itu adalah hak dari Tuhan yang maha kuasa, maha pencipta, pemilik segala sesuatu, sumber dari segala sesuatu dan yang maha absolut.

b. Kritik sosial politiknya terhadap kelompok Islam yang menggunakan kekerasan dalam memperjuangkan ideologi dan agamanya dengan mengatas namakan nama Allah. menurutnya Tuhan yang disebut oleh kelompok tersebut adalah Tuhan palsu yang disebut karena dorongan ego dan nafsunya. Tuhan yang sejati adalah Tuhan yang jika disebut nama-Nya dapat menggetarkan hati dan perasaan sehingga mendorong manusia untuk melakukan amal saleh terhadap semua yang ada dialam jagad raya ini. Bahkan dengan tegas Chodjim menyatakan bahwa orang yang berjuang dengan cara destruktif adalah orang syirik karena menuruti ego, dan nafsunya.

c. Pemahamannya terhadap konsep ketuhanan yang terdapat dalam surat al-Ikhlas sangat inklusif, humanis dan pluralis. Chodjim menyatakan bahwa pada hakekatnya semua yang disembah oleh seluruh manusia tidak melihat apa agamanya adalah sama yaitu menyembah Tuhan yang maha Esa. Selain itu Chodjim juga

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (16.07.2019)

menyeru kepada seluruh umat Islam untuk meniru Bani Isra'il yang selalu mencari Tuhannya agar lebih kenal kepada-Nya.

d. Kemampuan Chodjim dalam mengawinkan konsep ketuhanan dengan realitas kehidupan sosial kemasyarakatan. Berbagai macam bencana alam yang menelan banyak korban yang terjadi di Indonesia serta Kemunduran bangsa Indonesia dan umat Islam disebabkan karena tidak mau melakukan *iqra'* terhadap al-Qur'an secara mendalam dan tidak melakukan *iqra'* terhadap tanda-tanda alam.

e. Konsep syafa'at yang ditawarkan oleh Chodjim berbeda dengan konsep syafaat yang selama ini dipahami oleh umat Islam. Menurutnya orang yang berhak mendapatkan syafaat adalah orang yang berkeyakinan, berpikir dan berbuat secara benar. Orang yang murni imannya, beramal shaleh, dan baik terhadap sesama, maka mereka akan mendapatkan Nur Muhammad sebagai syafa'at.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Saran-Saran

Ada beberapa saran yang sangat penting untuk peneliti sampaikan. Diantara beberapa saran tersebut adalah:

1. Konsep ketuhanan yang dikemukakan oleh Chodjim dalam menafsirkan ayat al-Qur'an memuat berbagai macam pendekatan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (16.07.2019)

(interdisipliner) serta memuat banyak sekali ide-ide baru yang segar dan kontekstual, oleh sebab penelitian terhadap karya-karya Chodjim perlu dilanjutkan terutama dalam masalah ketuhanan. Dalam meneliti karya-karya Chodjim membutuhkan tingkat konsentrasi yang tinggi dan bekal keilmuan dan keimanan yang cukup, karena Chodjim tidak hanya menafsirkan ayat dari satu pendekatan, akan tetapi melaui berbagai macam pendekatan.

2. Konsep ketuhanan Chodjim perlu mendapatkan perhatian dan penelitian lebih lanjut dari kalangan akademisi muslim, karena konsep-konsep ketuhanan Chodjim banyak ide yang anya didasarkan kepada rasionalitas belaka tanpa didukung dengan dalil naqli (al-Qur'an maupun hadits) secara memadai.
3. masalah ketuhanan adalah persoalan fundamental bagi orang beriman, oleh sebab itu persoalan tersebut harus selalu dikaji tanpa adanya batas waktu, agar persoalan ketuahanan tidak hanya menjadi dogma, akan tetapi menjadi spirit kemajuan bagi peradaban umat Islam dalam menghadapi problematika kehidupan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (16.07.2019)

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, M Amien. *Dinamika Islam Kultural, Pemetaan Atas Wacana Keilaman Kontemporer,* Bandung: Mizan, 2000.

Adams, Ian. *Ideologi Politik Mutakhir,* Yogyakarta: Qolam, 2004.

Ali, Muhammad, Maulana. *Qur'an Suci: Terjemah dan Tafsir, terj. H.M. Bachrun, Jakarta*: Darul Kutubi Islamiyyah, 1999.

Antoun, T. Richard. *Memahami Fundamentalisme,* terj.Muhammad Shodiq, Surabaya: Pustaka Eurika, 2003.

Capra, Firtcof. *The Hidden Connection: A Science for Suistinable Living,* London: Flamingo, 2002.

Chirzin, Muhammad. *Pemikiran Tauhid Ibnu Taimiyyah, Dalam Tafsir Surah al-Ikhlas,* Yogyakarta: Dana Bhakti Prima Yasa, 1999.

Chodjim, Achmad. *al-Falaq Sembuh dari Penyakit Batin dengan Surah Subuh, Jakarta*: Serambi, 2002.

_____, *al-Ikhlas Bersihkan Iman dengan Surah Kemurnian,* Jakarta: Serambi Ilmu Semesta. 2005.

_____, *Syekh Siti Jenar; Makna "Kematian"*, Jakarta: Serambi Ilmu Semesta. 2000.

Data ini diambil dari email yang diakses pada tanggal 9 Juli 2005 di www. Yahoo.com

Data ini diambil dari email yang diakses pada tanggal 18 Juli 2005 di www. Yahoo.com

Departemen Agama RI., *Al-Qur'an dan Terjemahnya,* Surabaya: Surya Cipta Aksara, 1993.

http://islamlib.com/index.php?page=article=766

Ilyas, Hamim. *Akar Fundamentalisme dalam Perspektif Tafsir al-Qur'an,* Yogyakarta: Multi karya Grafika, 2004.

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (16.07.2019)

Iqbal, M. *Membangun Kembali Pikiran Agama Dalam Islam*, tej. Ali Audah dkk Jakarta: Tinta Mas, 1982.

Jibauri, T. Yasin Al. *Allah The Concept of God in Islam,* Qum Iran: Ansariyan Publication, 1997.

Katsir, Ibn. *Tafsir al-Qur'an al-'Azhim,* Mesir Cairo: Ihyaal-Kutub al-'Arabiyyah, 1978.

Kimball, Charles. *When Religion Becomes Evil,* USA: Sanfrancisco, Harper, 2002.

Krisna, Anand. *Islam Esoteris, Kemuliaan dan Keindahanya*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2000.

Kutub al-Tis'ah CD al-Mausu'ah.

Poerwadarminta, W.J.S. *Kamus Umum Bahasa Indonesia,* Jakarta: balai Pustaka, 1985.

Quthan, Mana'ul. *Pembahasan Ilmu al-Qur'an,* pen. Halimuddin, Jakarta: Rineka Cipta, 1993.

Rahman, Munawar Budhi. "Menafsirkan Islam Lewat Tradisi Esoteris Syekh Siti Jenar," Dalam Achmad Chodjim, *Syekh Siti Jenar: Makna Kematian,* Jakarta: Serambi, 2004.

Ruslani. *Masyarakat Kitab dan Dialog antar Agama: Studi atas pemikiran Muhammad Arkaun*, Yogyakarta: Yayasan Bintang Budaya, 2000.

Shihab, M. Quraish. *Tafsir al-Misbah, Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an,* Vol. 15: Juz 'Amma, Jakarta: Lentera, 2005.

Shiddieqy, Hasbi Ash., *al-Bayan,* Jilid: IV, Bandung: P.T. al-Ma'arif, 1974.

Suyuthi, Abi Bakr As. Abdurrahman, Jalaluddin, *al-Itqan,* Juz II, Bandung: Sirkah al-Ma'arif, tth.

Surahmat, Winarno. *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Bandung: Tarsito, 1982.

Syamsudin, Sahiron. "Pengolahan Data dalam Penelitian Literatur Tafsir", *Makalah,* Pelatihan Penelitian Tafsir Untuk Mahasiswa yang diadakan oleh Pusat Penelitian IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tanggal 5-18 Maret 1999.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (16.07.2019)

Wahid, Marzuki. dan Nurrohman. "Dimensi Fundamentalisme dalam Formalisasi Syari'at Islam",Jakarta: *Jurnal Tashwirul Afkar*, Edisi No. 13 Tahun 2002.

Wawancara dengan Achmad Chodjim (Penulis Buku) 27 juli 2005 di Hotel Santika Yogyakarta.

Yohanes. (14): 6.

Yohanes. (14): 7.

Zahabi, Husain Muhammad Ad. *al-Tafsir wal Mufassirūn,* Jilid II, t.k: t.p., 1976.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (16.07.2019)

CURRICULUM VITAE

Nama	: AHMAD BAITS UL HAQ
Tempat/Tanggal Lahir	: Brebes, 08 Agustus 1980
Alamat	: Lembarawa – Brebes – Jawa Tengah
Fakultas	: Ushuluddin
Jurusan	: Tafsir Hadis
NIM	: 99532869

Riwayat Pendidikan:

1. SDN Lembarawa II lulus tahun 1993
3. MTs Al-Hikmah Benda Brebes lulus tahun 1996
4. MAK Al-Hikmah Benda Brebes lulus tahun 1999
5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, masuk tahun 1999

Nama Orang Tua:

Ayah	: Drs. Kamali Mustofa Al-Jabbar
Ibu	: Suprapti
Pekerjaan	: PNS
Alamat	: Lembarawa Brebes Jawa Tengah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (16.07.2019)